

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2018



## DINAS PETERNAKAN dan KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2019

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2018 ini dapat diselesaikan.

Laporan LAKIP ini merupakan hasil dari evaluasi kinerja Sasaran Strategis dan pencapaian masing-masing program/kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2018 dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta Uraian Pelaksanaan Pembangunan di Bidang Peternakan.

Laporan LAKIP ini juga diharapkan agar dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur bagi peningkatan kinerja, peningkatan perencanaan maupun penggunaan sumberdaya, serta mendorong penyelenggaraan tugas secara baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Disadari bahwa dalam penyusunan LAKIP ini masih belum sempurna baik materi maupun penulisannya, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Selong, 28 Februari 2019  
Kepala Dinas Peternakan dan Keswan  
Kabupaten Lombok Timur,



**Ir. TALIA'AT**  
Pembina (IV/a)

NIP. 19611231 199503 1 018

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	v
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	2
1.3. Kondisi Geografis .....	4
1.4. Kondisi Demografis ....	8
1.5. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lombok Timur	10
1.6. Ruang Lingkup .....	13
<b>BAB. II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1. Rencana Startegis .....	14
2.2. Visi dan Misi .....	15
2.3. Tujuan dan Sasaran .....	16
2.4. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	17
2.5. Prioritas Pembangunan Tahun 2018 .....	18
2.6. Indikator Kinerja Utama .....	18
2.7. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja .....	20
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja.....	23
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama .....	24
3.3. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Pengukuran Kinerja .....	31
3.4. Akuntabilitas Keuangan .....	39
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kerja Tahun 2018	
Perjajian Kinerja Eselon III dan IV	
Evaluasi Kinerja Triwulan Tahun 2018	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah hari hujan dan curah hujan per bulan tahun 2017 di Kabupaten Lombok Timur . .....	6
Tabel 2. Jumlah hari hujan dan curah hujan per bulan tahun 2017 di Kabupaten Lombok Timur .....	8
Tabel 3. Jumlah penduduk tahun 2017 menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Lombok Timur .....	9
Tabel 4. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran Kabupaten Lombok Timur .....	12
Tabel 5. Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 .....	19
Tabel 6. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.....	20
Tabel 7. Capaian indikator kinerja utama (IKU) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 .....	24
Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Keswan Kabupaten Lombok Timur .....	30
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Keswan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.....	31
Tabel 10. Realisasi distribusi ternak Unggas tahun 2018 .....	36
Tabel 11. Realisasi distribusi ternak sapi tahun 2018 .....	37
Tabel 12. Realisasi capaian indikator kinerja Kegiatan Dinas Peternakan dan Keswan Tahun 2018 .....	40

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran Kabupaten Lombok Timur 2013 – 2017.....	12
Grafik 2. Perkembangan Populasi ternak 2014 – 2018 .....	25
Grafik 3. Perkembangan populasi ternak sapi 2014 – 2018 .....	26
Grafik 4. Jumlah transaksi penjualan ternak di pasar ternak (ekor) tahun 2014 – 2018 .....	29

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013 – 2018 telah ditetapkan tujuan pembangunan peternakan yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun (2013 – 2018) antara lain (a) Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan mutu hasil Peternakan; (b) Meningkatkan akses pemasaran, nilai tambah dan daya saing produk peternakan ; (c) Meningkatkan akses pembiayaan pertanian bagi peternak skala kecil; (d) Meningkatkan kerjasama kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara petani dengan pelaku usaha agribisnis dan (e) Meningkatkan aplikasi teknologi peternakan yang ramah lingkungan.

Disamping 5 (lima) tujuan tersebut, terdapat beberapa sasaran utama yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun 2013 – 2018 antara lain : (a) Meningkatnya produksi komoditi Peternakan ; (b) Meningkatnya pemasaran komoditi hasil peternakan; (c) Meningkatnya nilai tambah hasil peternakan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 sebagai tahun terakhir renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur telah melakukan berbagai upaya nyata melalui beberapa Program dan Kegiatan prioritas sehingga berdampak kepada peningkatan produksi dan produktivitas komoditi peternakan seiring dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas ternak di Kabupaten Lombok Timur. Pada tahun 2014 populasi ternak sapi di Kabupaten Lombok Timur tercatat 120.759 ekor kemudian meningkat menjadi 132.848 ekor tahun 2018 atau telah melampaui target yang ditetapkan dalam sasaran strategis OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur. Dimana target selama lima tahun adalah sebanyak 527.841 ekor dan terealisasi sebanyak 633.685 ekor ( 120,1 %). Demikian juga dengan Populasi ternak unggas ditargetkan sebanyak 6.418.981 ekor selama 5 (lima) tahun dan terealisasi sebanyak 15.197.685 ekor (236,8 %), sedangkan populasi ternak kambing dan itik hanya terealisasi masing – masing sebanyak 92,5 %.

Disamping itu, Sektor Pertanian sampai saat ini masih memberikan peran dominan dalam pembentukan PDRB dan penyediaan lapangan kerja di Kabupaten Lombok Timur , walaupun dari data yang ada cenderung terus menurun karena adanya perubahan pola hidup dari agraris kepada industri. Hal ini tergambar dari persentase PDRB atas ADHB mulai tahun 2015 tercatat sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih mendominasi sebesar 28,44 % kemudian tahun 2016 menurun menjadi 28,13 % dan tahun 2017 menurun menjadi 28,04 %.

Pelayanan kesehatan hewan dari tahun ketahun kinerjanya terus meningkat, pada tahun 2014 pelayanan sebanyak 13.075 ekor meningkat menjadi 17.125 ekor tahun 2018 atau meningkat sebesar 12,8. Terjadinya peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan amannya masyarakat veteriner dalam mengkonsumsi produk peternakan yang ASUH (Aman, Sehat Utuh dan Halal) mengindikasikan bahwa kinerja bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner berjalan baik, bahkan yang menjadi salah satu barometer keberhasilan pembangunan peternakan adalah terbebasnya Kabupaten Lombok Timur dari penyakit menular strategis.

Dari beberapa keberhasilan yang telah diraih pada tahun 2014-2018 dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, terdapat juga beberapa kendala yang dihadapi antara lain (1) masih diperlukan penambahan personil peternakan yang profesional dan berintegritas dalam membangun peternakan Lombok Timur kedepan, (2) terjadinya degradasi mental baik aparat maupun peternak sehingga kinerja menjadi sangat lamban dalam memberikan pelayanan dan adanya ketergantungan peternak terhadap bantuan pemerintah.

Dalam menghadapi kendala – kendala yang ada maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur telah berupaya untuk (1) mengusulkan kepada Badan Kepegawaian Daerah untuk menempatkan staf yang profesional sesuai dengan bidangnya di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur serta melakukan analisa Jabatan untuk mengetahui beban tugas masing – masing OPD yang ada serta adanya pelatihan manajemen kepemimpinan bagi aparatur sipil negara; (2) sebagai solusi untuk mengatasi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah adalah dengan memperbaiki jaringan pemasaran ternak sehingga menjadi lebih pendek dan masyarakat termotivasi untuk memelihara ternak, dengan demikian akan tumbuh daya saing dalam mengembangkan komoditi peternakan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, memberikan kewenangan kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan amanat TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas - asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggara negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Mengacu kepada Perpres tersebut, maka Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berbagai isue strategis yang dihadapi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur antara lain (1) terjadinya perubahan iklim global sehingga berdampak terhadap komoditi peternakan baik secara langsung maupun tidak langsung; (2) harga komoditi peternakan yang tidak stabil mengancam ketahanan pangan dan inflasi daerah seperti harga daging dan telur (3) Ketersediaan pakan ternak berkualitas yang semakin terbatas terutama pada musim kemarau sangat berpengaruh terhadap produktivitas ternak..

## **1.2. Landasan Hukum**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 dilandasi dasar hukum, sebagai berikut :

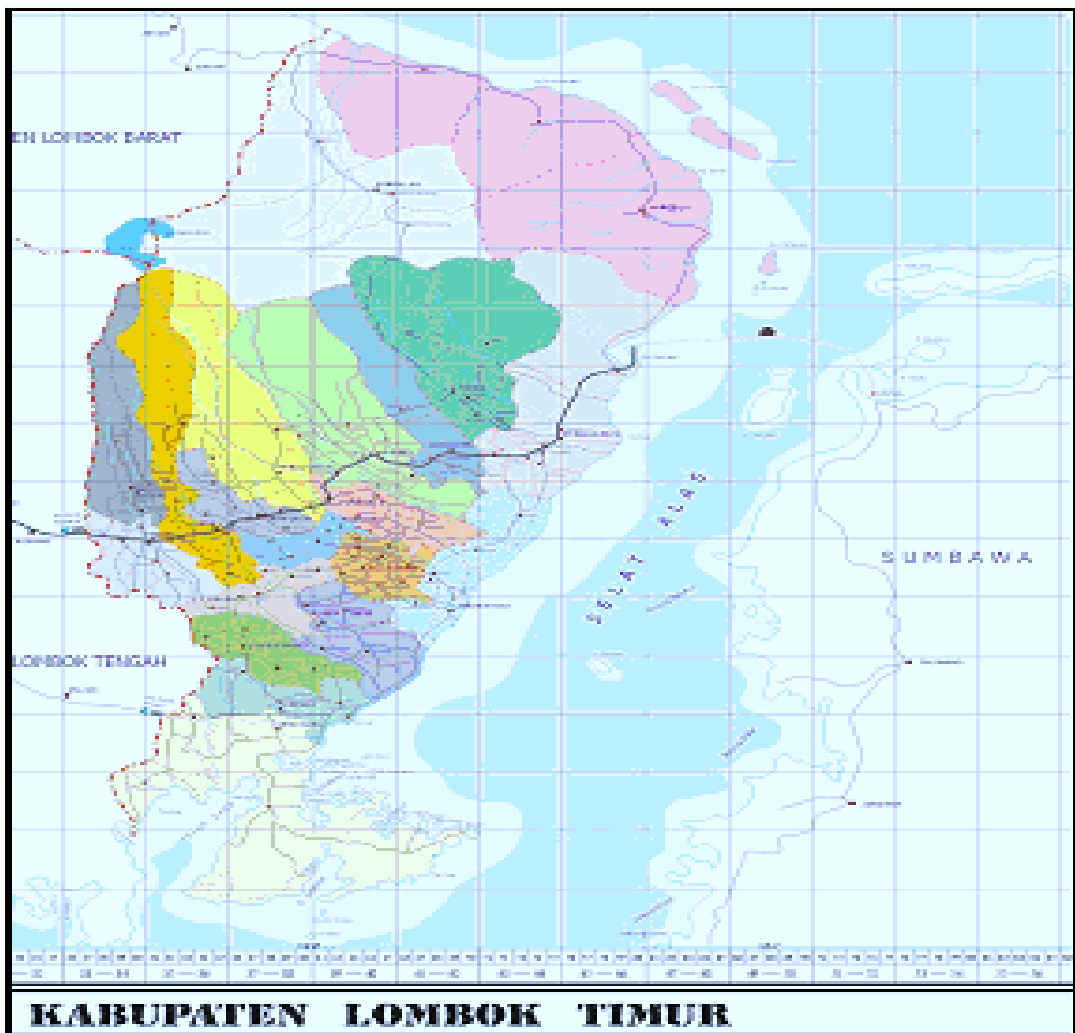
1. Undang-undang No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diganti dengan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
2. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lombok Timur 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2032;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013 – 2018.
16. Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur;

17. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2018.

### 1.3. Kondisi Geografis Kabupaten Lombok Timur

#### 1.3.1. Letak geografis dan luas wilayah

Kabupaten Lombok Timur secara geografis terletak antara ( $116^{\circ}$  –  $117^{\circ}$ ) Bujur Timur dan antara ( $8^{\circ}$ - $9^{\circ}$ ) Lintang Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah di sebelah barat, Selat Alas di sebelah timur, Laut Jawa di sebelah utara dan Samudra Indonesia di sebelah Selatan. Luas wilayah termasuk daerah pantai dihitung 4 mil dari garis pantai tercatat 2.679,99  $\text{km}^2$ , terdiri atas daratan seluas 1.605.55  $\text{Km}^2$  (59.91 %) dan lautan 1.074,33  $\text{Km}^2$  (40,09 %). Dari daratan Kabupaten Lombok Timur seluas 160.555 Ha. Terdiri atas lahan sawah seluas 45.332 Ha. dan lahan kering 115.223 Ha.



Kondisi geografis Kabupaten Lombok Timur sangat bervariasi. Wilayah utara didominasi oleh perbukitan dengan kemiringan di atas 40 % dengan luas wilayah sekitar 13,19%, sedangkan wilayah tengah dan selatan merupakan daerah datar dengan kemiringan 16 – 40 % meliputi luas wilayah sekitar 29,48 %. Wilayah Selatan dengan kemiringan 0 – 15 % mencakup wilayah sekitar 57,33 %.

Dari kondisi di atas menggambarkan keadaan wilayah dataran tinggi terletak di bagian utara (kawasan gunung rinjani), hamparan dataran rendah terletak di bagian tengah hingga bagian selatan dengan sedikit wilayah berbukit-bukit di bagian selatan yang berbatasan dengan samudera Indonesia. Sebagian besar wilayah Lombok Timur dibatasi oleh lautan /daerah pantai yang terbentang mulai bagian utara ke arah timur hingga ke bagian selatan. Hal ini yang menjadi salah satu karakteristik potensi sumber daya alam (SDA) wilayah yaitu kelautan selain pertanian.

Secara administratif kabupaten Lombok Timur terdiri dari 21 (dua puluh satu) kecamatan yaitu: Kecamatan Keruak, Kecamatan Jerowaru, Kecamatan Sakra, Kecamatan Sakra Barat, Kecamatan Sakra Timur, Kecamatan Terara, Kecamatan Montong Gading, Kecamatan sikur, Kecamatan Masbagik, Kecamatan Pringgasela, Kecamatan Sukamulia, Kecamatan Suralaga, Kecamatan Selong, Kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Pringabaya, Kecamatan Suela, Kecamatan Aikmel, Kecamatan Lenek, Kecamatan Wanasaba, Kecamatan Sembalun dan Kecamatan Sambelia.

### **1.3.2. Ketinggian Wilayah di atas Permukaan Laut**

Ketinggian wilayah Kabupaten Lombok Timur bervariasi dari 0 meter dari permukaan laut (d.p.l), sampai dengan 3.726 m (d.p.l) untuk daerah pegunungan. Atas dasar ketinggian wilayah tersebut maka dapat dibuat kriteria kondisi wilayah menjadi daerah datar, yaitu kelerengan antara 0 – 2 %, landai bergelombang dengan kelerengan 2 – 15 %, daerah dataran tinggi antara 15 – 40 % dan yang paling ekstrem adalah daerah yang curam atau bergunung-gunung dengan kelerengan > 40 %.

Berdasarkan klasifikasi topografi, maka untuk kelerengan antara 0 – 2 % atau daerah yang datar mencakup Kecamatan Jerowaru, Keruak, Labuhan Haji dan Kecamatan Pringabaya dengan luas keseluruhan mencapai 2.576 Ha. Untuk

wilayah dengan kelerengan antara 2 – 5 % dan merupakan kriteria kelerengan yang dominan di Kabupaten Lombok Timur mencakup wilayah Kecamatan Sakra, Sakra Barat, Sakra Timur, Sukamulia, Suralaga, Terara, Montong Gading, Sikur, Masbagik, Pringgasela, Aikmel, Wanasaba, Suela dan Kecamatan Sambalia dengan luas keseluruhan 96.763 Ha, sedangkan wilayah dengan kelerengan antara 15 – 40 % mencakup sebagian wilayah Kecamatan Suela dan sebagian wilayah Kecamatan Sembalun. Adapun untuk wilayah yang paling curam dengan kelerengan > 40 % meliputi daerah pegunungan Rinjani yang ada di Kecamatan Sembalun. Wilayah dengan kelerengan lebih dari 40 % tidak layak menjadi tanah usaha.

### 1.3.3. Hidrologi dan Iklim

Kabupaten Lombok Timur beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan, serta perubahan tekanan udara pada garis katulistiwa. Curah hujan rata-rata bulanan menunjukkan bahwa didaerah Kabupaten Lombok Timur terjadi bulan-bulan kering (< 100 mm) mulai bulan April sampai dengan oktober dengan curah hujan terendah terjadi pada bulan juli, agustus dan september. Bulan-bulan lembab (100-200 mm) terjadi pada bulan Nopember, Pebruari dan Maret.

**Tabel 1. Jumlah hari hujan dan curah hujan per bulan tahun 2017 di Kabupaten Lombok Timur**

Bulan/ Month	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	19	306
Februari	15	325
Maret	13	150
April	12	25
Mei	4	28
Juni	3	43
Juli	5	39
Agustus	2	18
September	2	9
Oktober	8	74
November	8	343
Desember	18	220

LAKI

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur

Bulan kering menurut Schmidt dan Ferguson (1951), yaitu curah hujan < 60 mm terjadi selama 6 bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober, sedangkan bulan basah (curah hujan > 100 mm) umumnya terjadi pada bulan Nopember sampai dengan Maret. Sedangkan menurut Klasifikasi Olden (1982) bulan kering (curah hujan <100 mm) terjadi selama 7-8 bulan, dan bulan basah (curah hujan >200 mm) terjadi selama 2-3 bulan.

Fluktuasi curah hujan dan rata-rata curah hujan selama 3 tahun terakhir sangat bervariasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap usaha-usaha pertanian menyangkut musim tanam, Ketersediaan pakan ternak dan komoditi maupun jenis usaha yang dikembangkan.

#### **1.3.4. Penggunaan Lahan**

Penggunaan Lahan di Kabupaten Lombok Timur menunjukkan perkembangan fisik wilayah (spatial) yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari semakin luasnya area terbangun (builds of area) yang ada sebagai akibat semakin meningkatnya kebutuhan ruang atau tanah untuk kebutuhan pembangunan perumahan, perkantoran, perdagangan dan lain-lain baik di perkotaan maupun pedesaan.

Pesatnya area yang terbangun ini menyebabkan terjadinya berbagai mutasi penggunaan lahan dari tanah pertanian menjadi tanah non pertanian. Mutasi penggunaan lahan ini banyak terjadi di sepanjang jalan arteri (koridor timur barat) dan jalan kolektor (koridor lingkaran selatan, serta pada kawasan pesisir pantai selatan (koridor selatan). Perubahan spatial ini menunjukkan bahwa perkembangan fisik wilayah Kabupaten Lombok Timur bergerak ke arah timur dan barat serta merambat ke arah utara dan selatan. Perkembangan yang demikian secara spatial cukup menguntungkan karena berbagai fasilitas pelayanan yang ada dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat. Hanya saja perkembangan fisik wilayah ke arah utara terutama yang bergerak ke arah Taman Nasional Gunung Rinjani dan hutan lindung perlu dibatasi agar dalam jangka panjang tidak akan mengganggu fungsi utama wilayah tersebut sebagai kawasan lindung yang akan menjaga kelangsungan ekosistem kehidupan di Kabupaten Lombok Timur.

#### 1.4. Kondisi Demografis Kabupaten Lombok Timur

Pertumbuhan penduduk yang makin cepat, mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan sebagainya. Perkembangan pendudukan di Kabupaten Lombok Timur selama ini menunjukkan peningkatan, dapat dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 1.173.781 jiwa (sensus penduduk dan proyeksi) menjadi 1.183.204 jiwa pada tahun 2017, sehingga Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2017 mencapai 0,80 %.

**Tabel 2. Jumlah hari hujan dan curah hujan per bulan tahun 2017 di Kabupaten Lombok Timur**

Tahun	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1.109.253	325.485	3,41
2011	1.120.750	328.859	3,41
2012	1.132.213	332.221	3,41
2013	1.143.273	335.467	3,41
2014	1.153.773	338.548	3,41
2015	1.164.018	341.493	3,41
2016	1.173.781	344.358	3,41
2017	1.183.204	347.122	3,41

**Sumber:** *Proyeksi Penduduk*

Sumber : BPS Kab. Lombok Timur (2019)

Pada tahun 2017 Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur sebesar 1.183.204 jiwa dengan komposisi menurut jenis kelamin 599.362 jiwa atau 53,35% adalah penduduk perempuan dan 524.126 jiwa atau 46,65% adalah penduduk laki-laki, dengan kepadatan rata-rata 700 jiwa/km<sup>2</sup> dengan laju pertumbuhan penduduk 0,6%. Ketimpangan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan lebih disebabkan karena mobilitas penduduk laki-laki lebih tinggi karena alasan bekerja baik itu keluar negeri menjadi TKI dan menjadi tenaga kerja di luar daerah juga alasan bersekolah dan lain-lain. Mengatasi dampak negatif dari ketimpangan sex ratio tersebut menyebabkan program kemitrasejajaran gender harus lebih dibudayakan dalam segala aspek kehidupan dan pembangunan di Kabupaten Lombok Timur.

Sedangkan menurut kelompok umur sebagaimana tabel diatas, sebagian besar adalah umur produktif dengan komposisi sebesar 64,60% berumur 15 – 64 tahun dan sisanya sejumlah 35,40 % adalah usia non produktif. Komposisi penduduk menurut umur terbesar adalah pada kelompok umur anak-anak 0-4 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 357.675, dan kelompok umur dengan jumlah terendah adalah kelompok umur 70-74 Tahun dengan jumlah 17.593 jiwa.

. Proporsi penduduk menurut tingkat kepadatan, kelompok umur, jenis kelamin dan berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada uraian berikut :

**Tabel 3. Jumlah penduduk tahun 2017 menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Lombok Timur**

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	62,145	59,967	122,112
5-9	62,673	60,326	122,999
10-14	57,060	55,504	112,564
15-19	52,703	53,808	106,511
20-24	43,288	53,766	97,054
25-29	39,511	53,666	93,177
30-34	36,358	51,666	88,024
35-39	35,743	49,520	85,263
40-44	33,990	43,557	77,547
45-49	30,569	38,635	69,204
50-54	27,704	32,802	60,506
55-59	22,942	26,042	48,984
60-64	18,371	19,805	38,176
65-69	12,179	13,345	25,524
70-74	8,131	9,462	17,593
75 +	7,591	10,375	17,966
<b>Jumlah</b>	<b>550,958</b>	<b>632,246</b>	<b>1,183,204</b>

Sumber : Sensus Penduduk dan Proyeksi



### **1.5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lombok Timur**

Tujuan pembangunan ekonomi adalah mewujudkan keadilan dan kemakmuran rakyat yang tercermin pada peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan akan terwujud apabila nilai tambah total yang tercipta dari aktivitas kegiatan ekonomi meningkat. Nilai tambah yang tercipta dari aktivitas kegiatan ekonomi di Lombok Timur dapat dilihat dari PDRB. PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan faktor-faktor produksi lainnya dalam menciptakan nilai tambah, hal ini dikarenakan PDRB memuat informasi tentang tingkat pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, dan kontribusi sektor – sektor ekonomi daerah.

Pertumbuhan nilai PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh perubahan volume produksi barang dan jasa dan perubahan harga, dalam hal ini peningkatan volume PDRB tidak selalu mengindikasikan perubahan kearah yang lebih baik, karena peningkatan tersebut masih mengandung factor inflasi yang cenderung meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan PDRB atas dasar harga konstan dapat dijadikan indikator perkembangan volume produksi barang dan jasa tanpa disertai pengaruh perubahan harga. Indikator tersebut kerap dijadikan sebagai alat untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan cermin kinerja prekonomian wilayah dan ukuran sejauh mana keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, indikator ini dapat dipakai untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang

Menelaah data PDRB pembangunan bidang ekonomi setiap tahun mengalami perkembangan yang cukup bagus. Nilai PDRB yang telah dicapai Lombok Timur menunjukkan perkembangan yang dinamis hingga mampu menghasilkan nilai tambah yang terus meningkat.

Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung pesimis, perekonomian Kabupaten Lombok Timur periode 2013 - 2017 dapat tetap tumbuh di kisaran 5 persen, yakni sebesar 5,51 persen; 4,80 persen; 5,93 persen; 5,24 persen; dan 6,25 persen.

Peningkatan volume ekonomi tersebut tercermin baik dari sisi produksi (supply side) maupun sisi permintaan akhir (demand side). Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur digerakkan oleh kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang keduanya memberikan kontribusi hampir separuh dari total PDRB. Pertumbuhan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang fluktuatif karena sangat dipengaruhi oleh musim menjadi penyebab utama pertumbuhan ekonomi Lombok Timur yang berfluktuatif. Seperti yang terjadi pada tahun 2014 dan 2016, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan karena produksi pertanian mengalami penurunan. Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur didominasi pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Namun, kontribusinya terus mengalami penurunan setiap tahunnya digeser oleh komponen pengeluaran yang lain.

Pada periode tahun 2013 - 2017 PDRB Kabupaten Lombok Timur atas dasar harga Berlaku meningkat cukup signifikan, yakni sebesar 11.548 miliar Rupiah (2013); 12.869 miliar Rupiah (2014); 14.489 miliar Rupiah (2015); 15.985 miliar Rupiah (2016); dan 17.581 miliar Rupiah (2017).

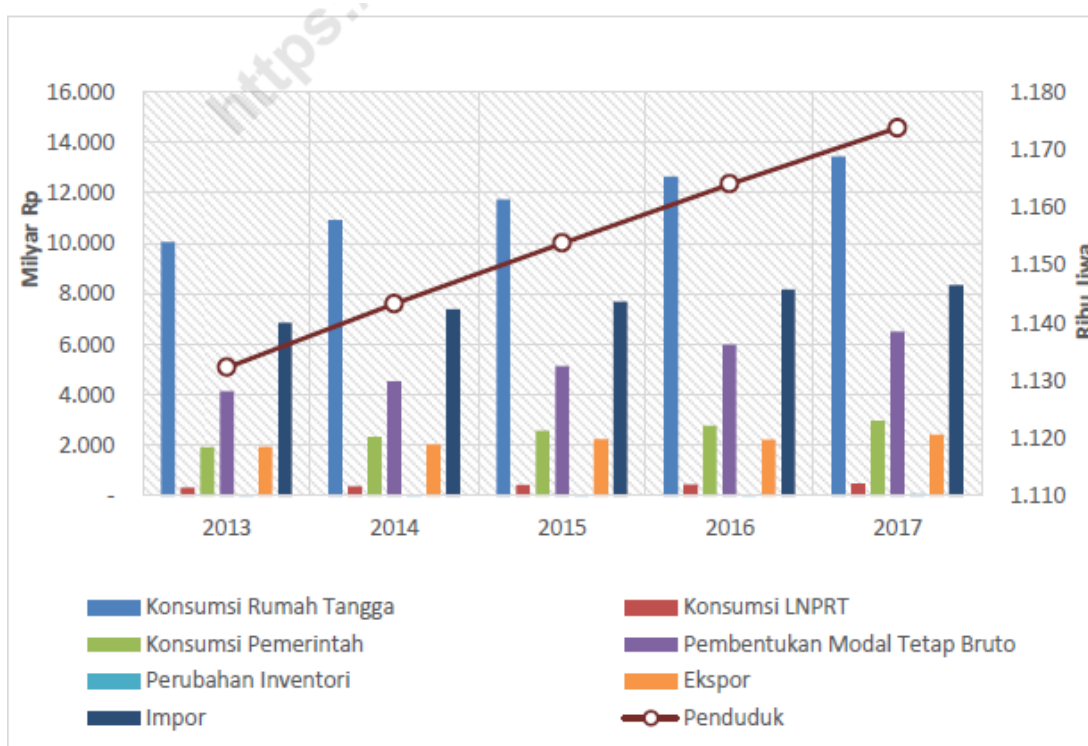
Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Peningkatan PDRB menurut komponen pengeluaran Kabupaten Lombok Timur pada periode 2013-2017 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran Kabupaten Lombok Timur 2013 - 2017

(Miliar Rp/Trillion Rp)

Komponen Pengeluaran/ Expenditure item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption</i>	10.070	10.932	11.743	12.653	13.447
2. Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption</i>	327	396	424	448	501
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption</i>	1.930	2.332	2.570	2.782	2.974
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.133	4.534	5.134	5.977	6.502
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes of Inventory</i>	5	47	60	69	78
6. Ekspor/ <i>Export</i>	1.948	2.036	2.265	2.232	2.426
7. Impor/ <i>Import</i>	6.866	7.408	7.707	8.176	8.347
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>11.548</b>	<b>12.869</b>	<b>14.489</b>	<b>15.985</b>	<b>17.581</b>

Grafik 1. PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran Kabupaten Lombok Timur 2013 - 2017



Selain dinilai atas dasar harga yang berlaku, PDRB pengeluaran juga dapat dinilai atas dasar harga Konstan 2010 atau atas dasar harga dari berbagai jenis produk yang dievaluasi dengan harga tahun 2010. Melalui pendekatan ini, nilai PDRB pada masing-masing tahun memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau kuantitas (tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga). PDRB pengeluaran atas dasar harga Konstan 2010 menggambarkan terjadinya perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya terkait dengan peningkatan volume permintaan atau konsumsi akhir.

PDRB atas dasar harga Konstan di Kabupaten Lombok Timur meningkat, yakni sebesar 10.735 miliar Rupiah (2013); 11.250 miliar Rupiah (2014); 11.917 miliar Rupiah (2015); 12.542 miliar Rupiah (2016); dan 13.325 miliar Rupiah (2017). Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur secara rata-rata di atas 5 persen. Namun pada tahun 2014 dan 2016, pertumbuhan ekonomi sempat mengalami perlambatan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 4,80 persen dan 5,24 persen.

## **1.6. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur adalah mencakup sejauh mana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur mampu merealisasikan sasaran strategis atau sasaran kinerja utama yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 serta sasaran kinerja Program dan Kegiatan yang diperjanjikan antara Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Bidang dan Perjanjian kerja antara Kepala Bidang dengan Kepala Seksi/Kasubag.

Dalam Lakip ini dibahas tentang Perencanaan dan Perjanjian Kinerja termasuk didalamnya rencana strategik dan Rencana Kinerja Tahun 2018 serta Akuntabilitas kinerja yang mencakup pencapaian kinerja utama analisis akuntabilitas kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Rencana Strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Guna mewujudkan peran pembangunan peternakan yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur dalam pelaksanaan penjabaran tugas pokok dan fungsinya selalu berlandaskan partisipasi masyarakat dan mengedepankan perencanaan yang strategis karena perencanaan dipandang sebagai tolok keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan.

Rencana strategis yang merupakan serangkaian rencana, tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh pimpinan untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal ini perencanaan strategis merupakan rencana jangka menengah yang secara fungsional mempunyai posisi strategis karena selain merupakan acuan teknis, juga merupakan media yang menjembatani semangat perencanaan jangka panjang dengan perencanaan jangka pendek dan dapat menjadi motivasi dalam mewujudkan sasaran.

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis adalah : (1) Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan / rencana operasional bidang peternakan ; (2) Sebagai batasan dan bahan untuk merumuskan rencana yang akan dilaksanakan serta menetapkan target – target yang ingin dicapai sesuai kondisi internal dan eksternal ; (3) Sebagai batasan penilaian atasan terhadap pelaksanaan wewenang yang diberikan di bidang peternakan.

## 2.2. Visi dan Misi

Visi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur 2014 – 2018 adalah “**Terwujudnya Pembangunan Peternakan yang TANGGUH, BERDAYA SAING dan BERKELANJUTAN dengan memanfaatkan teknologi dan Sumber daya lokal menuju petani sejahtera yang dilandasi iman dan taqwa**”.

### Penyusunan Penjelasan Visi

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Pembangunan Peternakan yang Tangguh, berdaya saing dan berkelanjutan menuju petani sejahtera yang dilandasi iman dan taqwa ”.	Pembangunan Peternakan yang tangguh	<b>Pembangunan Peternakan yang tangguh</b> , maksudnya adalah Pembangunan peternakan yang mampu menghadapi segala tantangan dan berdaya saing serta mempunyai daya tahan yang tinggi dalam menghadapi persaingan global.
	Berdaya Saing	<b>berdaya saing</b> dimaksudkan sebagai sistem dan usaha agribisnis pertanian tanaman pangan maupun peternakan yang mampu menghasilkan produk-produk agribisnis sesuai dengan kebutuhan pasar (konsumen) baik untuk pasar lokal, regional, maupun nasional
	Berkelanjutan	<b>Bekelanjutan</b> , dicirikan oleh kemampuan mengembangkan usaha dan memenuhi permintaan pasar secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan kemampuan dan kelestarian sumber daya alam serta lingkungan hidup.
	Petani Sejahtera	<b>Petani sejahtera</b> , artinya petani yang terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik sandang, pangan dan papan.
	Iman dan Taqwa	<b>Iman dan Taqwa</b> , artinya Insan yang mempunyai landasan agama (keyakinan) yang kokoh, ahlak yang mulia dan senantiasa patuh dan taat kepada tuhan yang esa.

## **Misi**

Misi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur adalah :

1. Mendorong Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Peternakan ;
2. Mengembangkan Usaha Agribisnis yang berdaya saing dan terintegrasi antara hulu sampai hilir ;
3. Mendorong peningkatan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
4. Mendorong kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara peternak dengan pelaku usaha agribisnis;
5. Mengembangkan teknologi peternakan yang ramah lingkungan dan sesuai kearifan lokal.

### **2.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :**

1. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan mutu hasil Peternakan.
2. Meningkatkan akses pemasaran, nilai tambah dan daya saing produk peternakan;
3. Meningkatkan akses pembiayaan pertanian bagi peternak skala kecil;
4. Meningkatkan kerjasama kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara petani dengan pelaku usaha agribisnis
5. Meningkatkan aplikasi teknologi peternakan yang ramah lingkungan.

#### **Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :**

1. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas produksi komoditi peternakan.
2. Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana peternakan.
3. Meningkatnya pelayanan dan derajat kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner untuk menjamin konsumsi daging yang aman, sehat, utuh dan halal.
4. Meningkatnya pemasaran, nilai tambah dan daya saing produk peternakan khususnya komoditi unggulan;

5. Meningkatnya akses pembiayaan pertanian bagi petani/peternak skala kecil termasuk didalamnya Asuransi Usaha Ternak;
6. Terwujudnya kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara peternak dengan pelaku usaha agribisnis;
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi peternakan yang efisien, efektif dan ramah lingkungan;

#### **2.4. Cara pencapaian tujuan dan sasaran**

1. Memantapkan ketahanan pangan dengan menjamin ketersediaan daging melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang dirasakan masih sangat baik kinerja dan hasilnya dalam meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi peternakan antara lain pengawasan pematangan betina produktif, UPSUS sapi induk wajib bunting dan Asuransi Usaha Tani Ternak Sapi.
3. Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat seperti Pembangunan Infrastruktur peternakan, bantuan sosial kepada kelompok tani baik berupa bibit ternak maupun sarana peternakan lainnya.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas *public goods* melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur peternakan seperti jalan produksi, Aplikasi pakan berkualitas.
5. Penguatan akses petani terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, pasar dan permodalan bunga rendah.
6. Mendorong minat investasi peternakan dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
7. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun regional.
8. Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian penyakit hewan secara terpadu.



9. Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan peternakan yang akuntabel dan *good governance*.
10. Mengembangkan Peternakan melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan mulai dari proses penggunaan input produksi, proses budidaya, penanganan pasca panen, pengolahan hasil sampai kepada pemasaran hasil peternakan.

## **2.1. Prioritas pembangunan tahun 2018**

Pada tahun 2018 prioritas pembangunan peternakan adalah diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas ternak sapi potong melalui :

- Pengembangan ternak sapi potong dan ternak sapi bibit,
- Pengembangan inseminasi buatan dengan mendukung program upaya khusus sapi /kerbau induk wajib bunting yang dicanangkan oleh pemerintah pusat;
- Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak baik penyakit ternak yang bersifat zoonosis maupun penyakit ternak yang tidak bersifat zoonosis.

Selain itu, peningkatan kualitas sarana dan sarana perbibitan ternak, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pasar hasil produksi peternakan dan penjaminan keamanan ternak melalui program Asuransi ternak Sapi/Kerbau tahun 2018 tetap dilanjutkan sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap keamanan ternak masyarakat.

Dalam pengembangan teknologi peternakan diarahkan untuk pengadaan sarana IB, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan tenaga inseminator dan penyebaran pakan/ransum ternak ruminansia berkualitas.

## **2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Dalam Rencana Kinerja Utama OPD terdapat Sasaran yang ingin dicapai, Untuk mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Peternakan sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD 2013 – 2018 dan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013 - 2018, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2018 telah menetapkan sasaran strategis dalam 2 (dua) tahun yang perlu dicapai 2017 – 2018 dan Indikator kinerja utama

(IKU) yang telah di tandatangani antara Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur dengan Bupati Lombok Timur pada bulan Januari 2018.

Dalam perjanjian kinerja tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran pokok yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2 (dua) tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dengan 04 (empat) indikator kinerja terkait dengan Bidang Peternakan.

Tabel 5. Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi komoditi Peternakan	<b>(1) Meningkatnya Populasi Ternak</b>			
		- Populasi Ternak Sapi (Ekor)	116.112	132.848	114,41
		- Populasi Ternak Kambing (Ekor)	124.433	99.047	79,60
		- Populasi Ternak Ayam (Ekor)	1.412.022	4.884.301	345,91
		- Populasi Ternak Itik (Ekor)	161.795	126.395	78,12
		<b>(2) Meningkatnya kesehatan hewan dan terjaminnya konsumsi daging yang aman, sehat, utuh dan halal</b>			
		- Pelayanan Pengobatan dan penyuntikan ternak (Ekor)	15.192	17.125	112,72
		- Pelayanan vaksinasi (Ekor)	12.803	252.928	1.975,54
		- Pelayanan Inseminasi Buatan (Akseptor)	7.700	35.087	455,68
2	Meningkatnya pemasaran komoditi hasil peternakan	<b>Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>			
		- Jumlah Transaksi Penjualan Ternak di Pasar Ternak (Ekor)	5.217	34.879	668,56
3	Meningkatnya nilai tambah hasil peternakan	<b>Meningkatnya Jumlah Usaha Industri Pengolahan Hasil Pertanian dalam arti luas</b>			
		- Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan (Unit)	16	15	93,75
		- Jumlah Pematangan Hewan di RPH (ekor)	10.468	12.055	115,16

### 2.3. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan kinerja organisasi yang telah diperjanjikan dalam tahun 2018 antara Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Bidang, Sekretaris dan antara Kepala Bidang dengan Kepala seksi/kasubag, maka beberapa kegiatan yang dilaksanakan bersumber dari anggaran APBD Kabupaten Lombok Timur tahun 2018, dikemas dalam 08 (delapan) Program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan dengan anggaran Rp. 13.938.500.100,00.- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Ribu Seratus Rupiah) yang direncanakan sebagai berikut :

Tabel 6. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018

No.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Optimalnya Penyelesaian Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Perangko dan bahan surat menyurat	370 lbr
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa listrik dan Internet kantor	30 Unit
	3 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Berfungsinya Surat kendaraan dinas roda 4	5 unit
	4 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Optimalnya pengelolaan administrasi keuangan	12 orang
	5 Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan gedung dan dalam kantor	17 Unit
	6 Penyediaan jasa Perbaikan Peralatan kerja	Berfungsinya peralatan kantor/komputer engan baik.	4 Unit
	7 Penyediaan Alat Tulis kantor	Tersedianya alat Tulis Kantor untuk pelayanan administrasi kantor	33 Jenis
	8 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya data dan dokumen administarsi kantor	6 Dokumen
	9 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	Meningkatnya daya guna Komponen instalasi listrik	196 buah
	10 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Tersedianya Alat Pengolahan Data Administrasi Perkatoran (Printer)	7 unit
	11 Penyediaan bahan bacaan dan Perundang – undangan	Tersedianya Surat Kabar Setiap Bulan Sebagai Sumber Informasi	576 eks
	12 Penyediaan Makan dan Minum	Meningkatnya kelancaran kegiatan rapat dinas	500 kotak
	13 Rapat – Rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah	Terjalannya koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah	16 kali
2.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana</b>	<b>50%</b>

			<b>aparatur</b>	
	1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	2 Unit
	2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	5 unit
3.	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>		<b>Terkelolanya Asset/Barang Daerah dengan baik</b>	<b>100%</b>
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya laporan kinerja, Anggaran, Keuangan atas penyelenggaraan pemerintah daerah	6 Dokumen
4.	<b>Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah</b>		<b>Terkelolanya Asset/Barang Daerah dengan baik</b>	<b>100%</b>
	1	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	Tertatanya asset daerah/ barang daerah (SIMDA BMD)	4 Dokumen
5.	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>			
	1	Pendataan Masalah Peternakan	Tersedianya data statistik peternakan yang up to date	1 data
	2	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Terpeliharanya kesehatan ternak dan terkendalinya serangan penyakit menular ternak	12.000 ekor
	3	Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya produk hewan yang ASUH di RPH/TPH	8 Unit
6.	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Produksi Peternakan 2 % / Tahun</b>	<b>2%</b>
	1.	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Terbangunnya Kandang Penampungan ternak	8 unit
	2.	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Terdistribusinya bantuan ternak kepada masyarakat/Krlompok Tani	1.116 ekor
	3.	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Tersedianya Blanko Administrasi pasar ternak	127 klp
7.	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>		<b>Meningkatnya tataniaga ternak di pasar ternak</b>	<b>5%</b>
	1.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	2 Unit
	2.	Promosi atas Hasil produksi peternakan unggulan daerah	Terpromosikannya komoditi olahan peternakan	3 Komoditi
8.	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>		<b>teraplikasinya Teknologi Peternakan Tepat Guna</b>	<b>6.000 dosis</b>
	1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Terlaksananya peningkatan penggunaan teknologi peternakan tepat guna	3 Unit
	2.	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Tersedianya tenaga IB yang terampil	5 orang

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Ket.</b>
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 376.536.000,00	APBD
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 83.480.000,00	APBD

3.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp.	22.973.000,00	APBD
4.	Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah	Rp.	29.700.000,00	APBD
5.	Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp.	334.436.100,00	APBD
6.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp.	11.833.528.000,00	APBD
7.	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp.	151.560.000,00	APBD
8.	Peningkatan Produksi Peternakan	Rp.	436.287.000,00	APBD

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran tujuan.

Pada pembahasan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013 ini ada 3 aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran Utama
2. Pengukuran Kinerja Utama;
3. Aspek Keuangan;
4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan dipergunakan nilai disertai makna dari nilai tersebut, yaitu :

- ❖ 90 - 100       = Amat baik
- ❖ 80 - 89        = Baik
- ❖ 50 - 79        = Cukup baik
- ❖ < 49           = Kurang

### 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 7. Capaian indikator kinerja utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2018

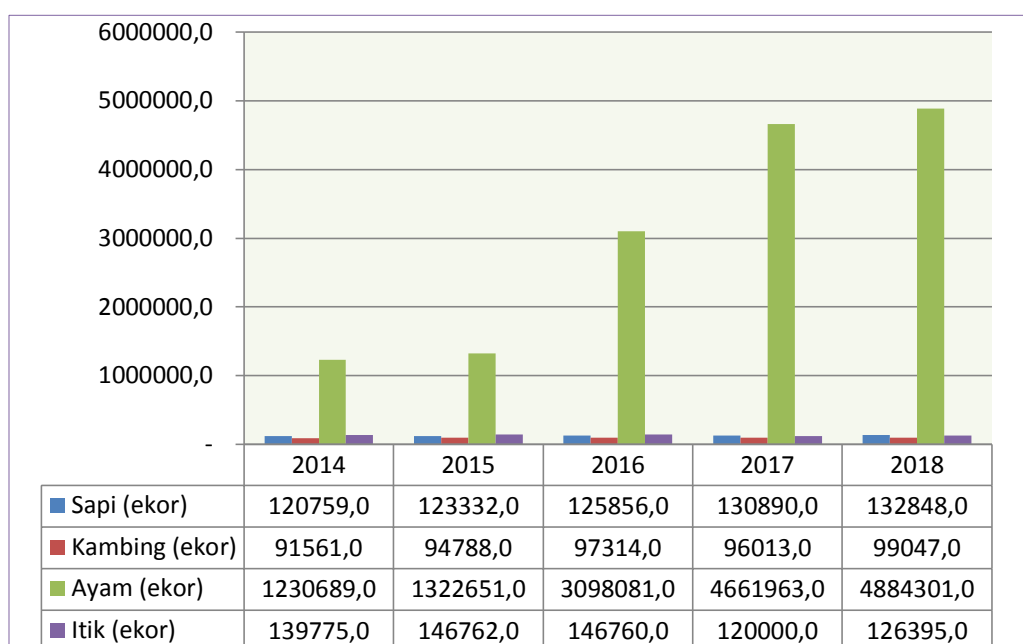
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi komoditi Peternakan	<b>(1) Meningkatnya Populasi Ternak</b>			
		- Populasi Ternak Sapi (Ekor)	116.112	132.848	114,41
		- Populasi Ternak Kambing (Ekor)	124.433	99.047	79,60
		- Populasi Ternak Ayam (Ekor)	1.412.022	4.884.301	345,91
		- Populasi Ternak Itik (Ekor)	161.795	126.395	78,12
		<b>(2) Meningkatnya kesehatan hewan dan terjaminnya konsumsi daging yang aman, sehat, utuh dan halal</b>			
		- Pelayanan Pengobatan dan penyuntikan ternak (Ekor)	15.192	17.125	112,72
		- Pelayanan vaksinasi (Ekor)	12.803	252.928	1.975,54
		- Pelayanan Inseminasi Buatan (Aseptor)	7.700	35.087	455,68
2	Meningkatnya pemasaran komoditi hasil peternakan	<b>Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>			
		- Jumlah Transaksi Penjualan Ternak di Pasar Ternak (Ekor)	5.217	34.879	668,56
3	Meningkatnya nilai tambah hasil peternakan	<b>Meningkatnya Jumlah Usaha Industri Pengolahan Hasil Pertanian dalam arti luas</b>			
		- Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan (Unit)	16	15	93,75
		- Jumlah Pematangan Hewan di RPH (ekor)	10.468	12.055	115,16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur yang harus dicapai selama kurun waktu lima tahun 2013 – 2018 dengan 04

(empat) indikator kinerja. Pada Tahun 2018 merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan tahun terakhir dari Rencana strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur.

Sebagian besar indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2018 dari rencana strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur periode 2014 - 2018 sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang masih baru dapat tercapai bahkan dapat melampaui target yang ditetapkan. Beberapa Sub indikator yang tidak dapat mencapai target 100 % antara lain meningkatnya populasi ternak khususnya populasi ternak kambing dimana ditargetkan 124.433 ekor namun terealisasi sebanyak 99.047 ekor (79,60 %). Hal ini kemungkinan disebabkan karena harga ternak kambing yang menurun drastis di dibandingkan dengan ternak lain dan tingkat pemotongan yang tidak tercatat cukup tinggi. Namun bila dibandingkan dengan populasi ternak kambing tahun lalu terjadi peningkatan populasi ternak kambing sebesar 3,51 %. Demikian juga dengan populasi ternak itik yang ditargetkan sebesar 161.795 ekor dengan tingkat capaian 126.395 ekor, adapun perkembangan populasi ternak disajikan dalam grafik dibawah ini :

Grafik. 2. Perkembangan Populasi Ternak 2014 - 2018



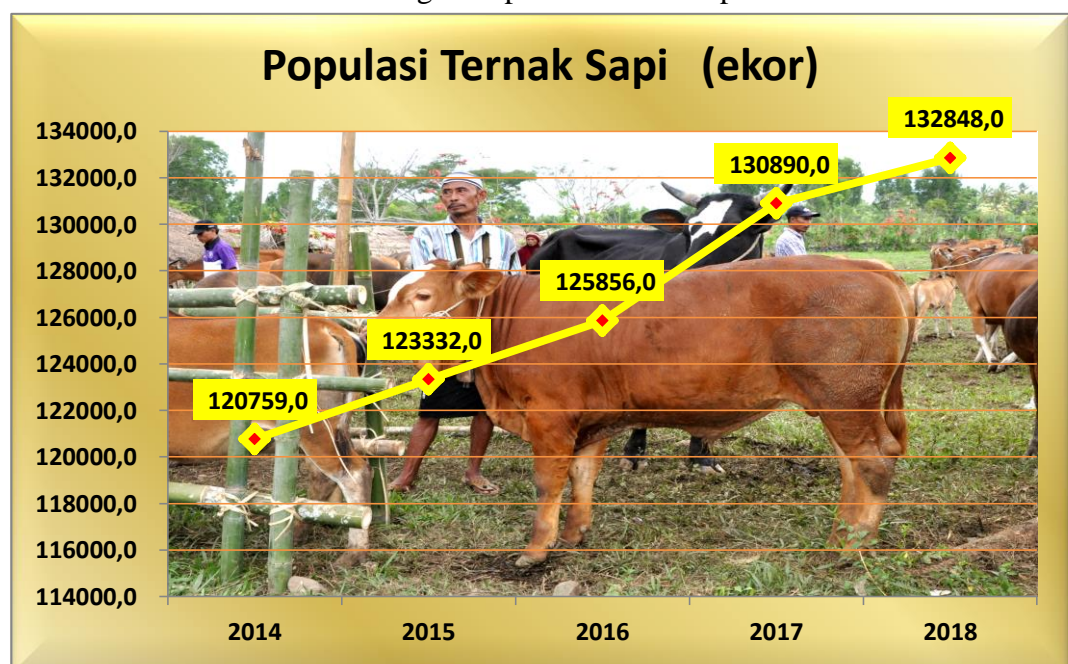
Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab . Lotim (2019)



Pada tahun 2018 telah dilakukan distribusi ternak kambing sebanyak 485 ekor untuk meningkatkan kualitas kambing lokal atau kambing kacang sehingga produktivitas meningkat baik kualitas karkas maupun reproduksinya. Untuk meningkatkan populasi itik maka Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2018 telah melakukan penyebaran bibit ternak itik sebanyak 1.106 ekor kepada empat kelompok ternak, selain itu telah ditetapkan desa Kalijaga selatan sebagai tempat pengembangan Unggas yang dikenal dengan istilah kampung unggas.

Kabupaten Lombok Timur sebagai salah satu sentra peternakan di NTB bahkan menjadi kawasan peternakan Sapi Potong Nasional yang telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Kpts/PD.410/1/2015 tentang Penetapan Kawasan Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Domba, Sapi Perah dan Babi Nasional sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 472/Kpts/RC.040/6/2018 tentang Kawasan Pertanian Nasional. Kabupaten Lombok berada pada urutan ke 4 populasi ternak sapi di NTB dengan tingkat pertumbuhan 2,99 persen dan masih berada diatas rata – rata pertumbuhan populasi ternak NTB yaitu sebesar 2,00 persen.

Grafik. 3. Perkembangan Populasi Ternak Sapi 2014 - 2018



Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan Lotim (2019)

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2012 sebagaimana telah dirubah dengan Permentan Nomor 56/Permentan/RC.040/11/2016 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian dan terakhir dirubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/PERMENTAN/RC.040/4/2018 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani dimana Kabupaten Lombok Timur ditetapkan sebagai sentra kawasan pengembangan ternak sapi potong, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Lombok Timur telah mampu memberikan andil secara nasional terhadap komoditi – komoditi strategis tersebut.

Demikian juga dengan populasi unggas (ayam buras, ayam ras pedaging dan ayam petelur), bila dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2017 terjadi peningkatan populasi yang cukup signifikan bahkan selama lima tahun terakhir sebagaimana tertera dalam grafik di atas. Peningkatan populasi ternak unggas dipicu oleh para investor nasional yang membangun pusat pembibitan unggas di Kabupaten Lombok Timur yaitu PT. CHAROEN POKHPAN dan PT. JAPFA COMFEED. Dengan adanya pusat pembibitan ini, tentu sangat berpengaruh terhadap faktor produksi usaha pemeliharaan ayam potong dan produksi telur terutama harga bibit dan pakan yang lebih murah.

Faktor – faktor lain yang mempengaruhi peningkatan populasi ternak seperti angka kelahiran ternak, meningkatnya tingkat kesehatan ternak dan menurunnya jumlah pemotongan ternak betina produktif serta adanya program Nasional Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB), Penanggulangan Gangguan reproduksi ternak dan perbaikan kualitas pakan ternak tahun 2018 melalui kegiatan APBN dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi peternakan.

Pada sasaran Pelayanan kesehatan Hewan di Kabupaten Lombok Timur dapat digambarkan bahwa tingkat pelayanan penanganan kesehatan hewan baik melalui pelayanan aktif, semi aktif maupun pasif cukup memuaskan dengan capaian 17.125 ekor (112,72%) dari target sebesar 15.192 ekor. Demikian juga dengan pelayanan vaksinasi ternak baik yang dilakukan secara aktif oleh petugas maupun secara swadaya oleh peternakan telah berjalan dengan baik yaitu mencapai 1.975 % terutama vaksinasi terhadap ternak unggas. Hal ini memberikan kesan positif terhadap perkembangan perunggasan di Kabupaten

Lombok Timur sehingga dengan semakin tingginya tingkat pelayanan kesehatan ternak maka menjadi indikator semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan ternak dan semakin sadarnya masyarakat terhadap nilai ekonomi ternak yang dipelihara.

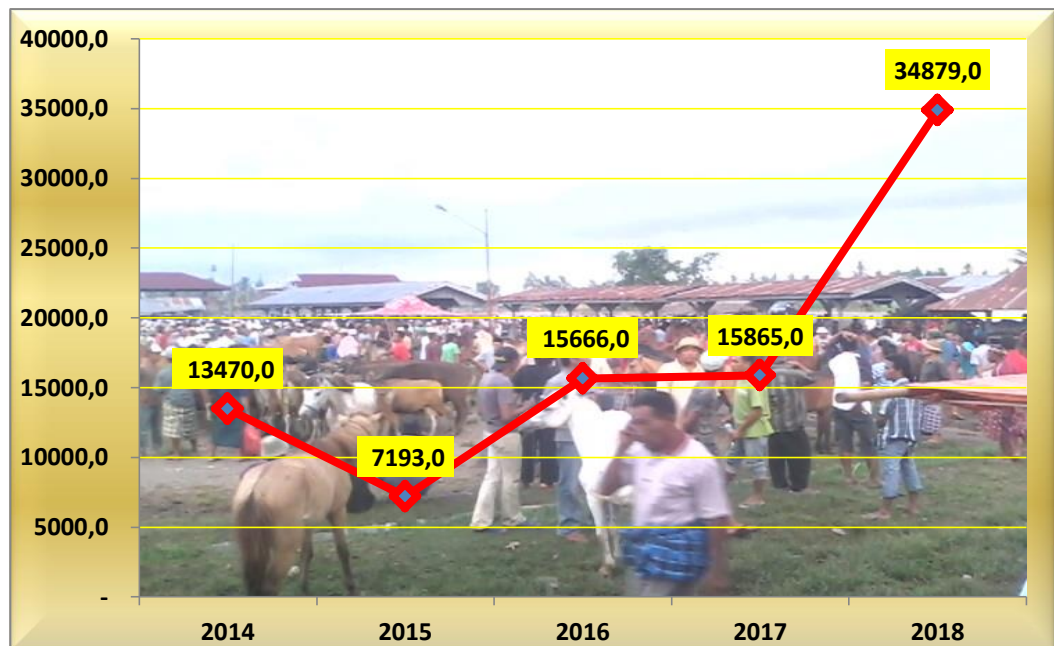
Bahwa situasi umum penyakit hewan di Kabupaten Lombok Timur aman dan terkendali dalam arti sampai dengan tahun 2018 Kabupaten Lombok Timur telah terbebas dari penyakit hewan menular strategis seperti rabies, anthrax, brucellosis, avian influenza/flu burung, hog kolera dan penyakit mulut dan kuku, hal ini menjadi indikator keberhasilan pembangunan peternakan Kabupaten Lombok Timur.

Demikian juga dengan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) di Kabupaten Lombok Timur telah berjalan sukses dengan berhasilnya Kabupaten Lombok Timur memenuhi target yang ditetapkan oleh pusat yaitu 21.000 akseptor dan terealisasi sebesar 35.087 akseptor. Faktor pendorong dari tingginya tingkat pelayanan ini adalah ketersediaan obat dan straw yang cukup memadai baik pengadaan di Kabupaten Lombok Timur maupun adanya subsidi dari pusat.

Disamping kegiatan tersebut, pelayanan terhadap eliminasi anjing liar atau pemberantasan anjing liar terus dilakukan secara kontinyu setiap tahunnya untuk menjaga Kabupaten Lombok Timur dari penyakit rabies dan kesehatan lingkungan terutama daerah perkotaan, wilayah pantai dan lokasi wisata dan usulan masyarakat terhadap kegiatan ini terus meningkat, hal ini membuktikan bahwa kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit yang disebabkan oleh anjing cukup tinggi, mengingat Kabupaten Lombok Timur mempunyai garis pantai yang cukup panjang yang setiap saat mempunyai resiko dan ancaman yang tinggi terhadap penularan rabies.

Pada sasaran strategis ***Meningkatnya pemasaran komoditi hasil peternakan dengan indikator Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan*** melalui indikator jumlah transaksi penjualan ternak di pasar ternak (ekor) telah melampaui target yang ditetapkan dalam tahun 2018 yaitu sebesar 34.879 ekor dari target sebesar 5.217 ekor, hal ini sejalan dengan adanya revitalisasi pasar ternak tahun 2017 melalui kegiatan penambahan un loading ternak dan perbaikan gang way sehingga ternak yang masuk dalam pasar ternak dapat terdeteksi lebih akurat.

Grafik. 4. Jumlah Transaksi Penjualan Ternak di Pasar Ternak (ekor) tahun 2014 - 2018



Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan Lotim (2019)

Pada sasaran strategis meningkatnya nilai tambah hasil peternakan dengan Indikator utama meningkatnya jumlah usaha industri pengolahan hasil pertanian dalam arti luas di lihat dari sub indikator jumlah kelompok usaha pengolahan hasil peternakan (unit) dan Jumlah pemotongan hewan di RPH (ekor). Perkembangan usaha pengolahan hasil peternakan di Kabupaten Lombok Timur tumbuh sesuai dengan kondisi pasar lokal atau masih melayani kebutuhan lokal hal sangat terkait dengan konsumsi dan daya beli masyarakat terhadap produk – produk olahan seperti abon, dendeng sapi, kerupuk kulit, telur asin dan telur asin bakar. Beberapa kelompok pengolahan hasil tahun 2018 yang telah menerima bantuan peralatan pengolahan dalam rangka peningkatan kualitas produk olahan baik dari segi variasi produk maupun kualitas kemasan produk. Pada tahun 2016 jumlah kelompok pengolahan hasil peternakan sebanyak 14 kelompok namun seiring dengan adanya bantuan peralatan pengolahan hasil dari provinsi NTB untuk kelompok pemula sehingga terjadi penambahan satu kelompok baru tahun 2017 untuk pengolahan dendeng dan abon tetapi pada tahun 2018 tidak terjadi penambahan kelompok bahkan kelompok yang sudah ada cenderung stagnan atau tidak berkembang dengan baik bahkan kalah bersaing dengan daerah – daerah lain di luar NTB yang cukup profesional dan berorientasi agribisnis sehingga untuk mendongkrak minat kelompok pengolahan hasil ini, maka harus ada sentuhan dari pemerintah baik berupa program pelatihan

manajemen mutu maupun bantuan peralatan yang lebih modern sehingga tidak kalah bersaing.

Pada sub indikator pemotongan ternak RPH telah mencapai target sebesar 12.055 ekor (115,16 %) dari target sebesar 10.468 ekor hal disebabkan karena tingginya pemasukan ternak potong dari Pulau Sumbawa sehingga dari sisi positifnya mampu menstabilkan harga ternak potong di Pulau Lombok sehingga tidak terjadi inflasi tetapi disisi lain menekan harga ternak lokal di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014-2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2014 - 2018	Realisasi Kinerja Tahun					Total 2014 - 2018	%
				2014	2015	2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya produksi peternakan	<b>(1) Meningkatnya Populasi ternak</b>								
		- Populasi Ternak Sapi (ekor)	527.841	120.759	123.332	125.856	130.890	132.848	633.685	120,1
		- Populasi Ternak Kambing (ekor)	518.868	91.561	94.788	97.314	96.013	99.047	478.723	92,3
		- Populasi Ternak Ayam/Unggas (ekor)	6.418.981	1.230.689	1.322.651	3.098.081	4.661.963	4.884.301	15.197.685	236,8
		- Populasi Ternak Itik (ekor)	735.514	139.775	146.762	146.760	120.000	126.395	679.692	92,4
		<b>(2) Meningkatnya kesehatan hewan dan terjaminnya konsumsi daging yang aman, sehat, utuh dan halal</b>								
		- Pelayanan Pengobatan dan penyuntikan ternak (Ekor)	69.974	13.075	16.610	14.310	17.803	17.125	78.923	112,8
- Pelayanan vaksinasi (Ekor)	59.089	6.599	17.877	15.016	10.982	252.928	303.402	513,5		
- Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) (Akseptor)	35.500	12.095	8.000	16.027	22.995	35.087	94.204	265,4		
2.	Meningkatnya pemasaran komoditi hasil pertanian dan peternakan	<b>Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Pertanian</b>								
		- Jumlah Transaksi Penjualan Ternak di Pasar Ternak (Ekor)	24.608	13.470	7.193	15.666	15.865	34.879	87.073	353,8
3.	Meningkatnya nilai tambah hasil pertanian dan peternakan	<b>Meningkatnya Jumlah Usaha Industri Pengolahan Hasil Pertanian dalam arti luas</b>								
		- Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan (Unit)	82	25	22	35	15	15	112	136,6
		- Jumlah Pemotongan Hewan di RPH (ekor)	43.651	9.350	8.749	8.397	11.439	12.055	49.990	114,5

Sumber : Disnakkeswan 2019

Capaian indikator sasaran – sasaran utama diatas pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur secara keseluruhan cukup baik bahkan beberapa Indikator sasaran telah melebihi dari 100 % atau amat baik terutama komoditi – komoditi unggulan dan strategis yang sering memacu inflasi, seperti kebutuhan terhadap daging sapi maupun daging unggas. Dengan demikian secara umum pencapaian sasaran tersebut dapat dicapai dengan baik. Bahkan indikator sasaran strategis selama 5 tahun RPJMD 2014 – 2018 rata – rata telah melampaui target, namun tidak dipungkiri terhadap indikator sasaran yang belum mencapai target perlu dipacu yaitu jumlah populasi ternak kambing dan jumlah populasi ternak itik, maka perlu dilakukan kajian terhadap aspek – aspek yang menghambat terlaksananya kegiatan tersebut.

### 3.3. Evaluasi Pencapaian Sasaran dan Pengukuran Kinerja Program/Kegiatan

Pada tataran pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur merupakan bagian perjanjian kerja antara kepala dinas dengan kepala bidang dan antara kepala bidang dengan kepala seksi/kasubag. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 terdapat 8 program dan 27 kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang pelaksanaan sasaran kinerja utama yang diperjanjikan antara Bupati dengan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2018, dengan capaian indikator kegiatan sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018

No.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Optimalnya Penyelesaian Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>99,5</b>	<b>99,5</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Perangko dan bahan surat menyurat	370 lbr	370 lbr	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa listrik dan Internet kantor	30 Unit	10 Unit	33,3
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Berfungsinya Surat kendaraan dinas roda 4	5 unit	5 unit	100
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Optimalnya pengelolaan administrasi keuangan	12 orang	12 orang	100

	5	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan gedung dan dalam kantor	17 Unit	17 Unit	100
	6	Penyediaan jasa Perbaikan Peralatan kerja	Berfungsinya peralatan kantor/komputer engan baik.	4 Unit	4 Unit	100
	7	Penyediaan Alat Tulis kantor	Tersedianya alat Tulis Kantor untuk pelayanan administrasi kantor	33 Jenis	33 Jenis	100
	8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya data dan dokumen administarsi kantor	6 Dokumen	6 Dokumen	100
	9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	Meningkatnya daya guna Komponen instalasi listrik	196 buah	196 buah	100
	10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Tersedianya Alat Pengolahan Data Administrasi Perkatoran (Printer)	7 unit	7 Unit	100
	11	Penyediaan bahan bacaan dan Perundang – undangan	Tersedianya Surat Kabar Setiap Bulan Sebagai Sumber Informasi	576 eks	360 eks	62,5
	12	Penyediaan Makan dan Minum	Meningkatnya kelancaran kegiatan rapat dinas	500 kotak	620 kotak	124,
	13	Rapat – Rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah	Terjalannya koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah	16 kali	10 kali	62,5
	<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>100</b>
	1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	2 Unit	2 Unit	100
	2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	5 unit	5 unit	100
	<b>3.</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Terkelolanya Asset/Barang Daerah dengan baik</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya laporan kinerja, Anggaran, Keuangan atas penyelenggaraan pemerintah daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	100
	<b>4.</b>	<b>Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah</b>	<b>Terkelolanya Asset/Barang Daerah dengan baik</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>
	1	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	Tertatanya asset daerah/ barang daerah (SIMDA BMD)	4 Dokumen	4 Dokumen	100
	<b>5.</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>				
	1	Pendataan Masalah Peternakan	Tersedianya data statistik peternakan yang up to date	1 data	1 data	100
	2	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit	Terpeliharanya kesehatan ternak dan terkendalinya	12.000 ekor	17.125 ekor	142,7

	Menular Ternak	serangan penyakit menular ternak			
	3 Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya produk hewan yang ASUH di RPH/TPH	8 Unit	8 Unit	100
6.	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	<b>Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Produksi Peternakan 2 % / Tahun</b>	2%	2%	100
	1 Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Terbangunnya Kandang Penampungan ternak	8 unit	8 Unit	100
	2 Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Terdistribusinya bantuan ternak kepada masyarakat/Krlompok Tani	1.116 ekor	2.005 ekor	179,7
	3 Pengembangan Agribisnis Peternakan	Tersedianya Blanko Administrasi pasar ternak	127 klp	127 klp	100,
7.	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Meningkatnya tataniaga ternak di pasar ternak</b>	5%	5%	100
	1 Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	2 Unit	2 Unit	100,
	2 Promosi atas Hasil produksi peternakan unggulan daerah	Terpromosikannya komoditi olahan peternakan	3 Komoditi	3 Komoditi	100,
8.	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>teraplikasinya Teknologi Peternakan Tepat Guna</b>	6.000 dosis	5.852 dosis	97,5
	1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Terlaksananya peningkatan penggunaan teknologi peternakan tepat guna	3 Unit	3 Unit	100,
	2 Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Tersedianya tenaga IB yang terampil	5 orang	5 orang	100,

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan Lotim 2019

### 3.3.1. *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pelayanan administrasi perkantoran seperti kegiatan surat menyurat, Pelayanan Jasa Kantor, Jasa kendaraan dinas, kebersihan kantor, alat tulis kantor dan lain – lain dalam rangka mengoptimalkan penyelesaian administrasi perkantoran dengan realisasi capaian indikator program 99,5 % dari target 100 %.

Beberapa kegiatan yang tidak mencapai target antara lain Perjalanan Dinas keluar daerah yang di rencanakan 16 kali hanya terlaksana sebanyak 10 kali (62,5 %), hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan nasional yang tidak dapat diikuti seperti Rapat koordinasi teknis peternakan nasional di Bogor. Kegiatan lain yang juga tidak mencapai target adalah Penyediaan jasa komunikasi sumber



daya air dan listrik dari target 30 unit kantor yang di tanggung pembayarannya hanya 10 unit yang dibayar (33,33 %), hal tersebut disebabkan karena rekening pembayaran listrik dan air di kantor puskesmas dan kantor IB dibayar secara swadaya oleh petugas atau koordinator puskesmas di setiap kecamatan. Pada kegiatan penyediaan bahan bacaan dan perundang – undangan indikator out put yang direncanakan sebanyak 576 eksemplar dan direalisasikan sebanyak 360 eksemplar (62,5 %) hal ini disebabkan karena adanya surat kabar yang ditanggung oleh bagian humas dan protokol.

### ***3.3.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur***

Pada program ini terdapat dua kegiatan yaitu Kegiatan pemeliharaan rutin berkala gedung kantor sebanyak 2 unit dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 5 unit dengan Realisasi pelaksanaan kegiatan telah mencapai fisik 100 % . Artinya bahwa kegiatan tersebut telah terlaksanakan sesuai dengan rencana indikator out put berdasarkan ketersediaan anggaran yang ada untuk pemeliharaan rutin berkala gedung kantor, pembuatan plank nama dinas, pengecatan kantor, dan Pemeliharaan kendaraan dinas operasional. Pada dasarnya anggaran yang tersedia untuk membiayai kegiatan dirasakan masih kurang mengingat kondisi gedung kantor Dinas Peternakan sudah banyak yang rusak sehingga kedepan dibutuhkan pemeliharaan dan biaya operasional kendaraan dinas yang lebih tinggi.

### ***3.3.3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan***

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui kegiatan penyusunan dokumen – dokumen perencanaan seperti penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Penyusunan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok

Timur tahun 2019, Peyusunan Rencana Kerja Anggaran 2019, Rencana Kerja Anggaran Perubahan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran maupun Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran serta Rencana Kerja Anggaran 2018, dengan indikator out put telah mencapai 100 % sesuai dengan terget yang ditetapkan.

#### **3.3.4. Program Manajemen Pengelolaan Barang/Aset Daerah**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen pengelolaan barang atau asset daerah sehingga lebih tertib dari segi administrasi, fisik asset, kedudukan asset, kualitas asset yang dimiliki serta nilai asset yang ada sehingga target pemerintah daerah untuk mempertahankan WTP semoga dapat tercapai.

Realisasi fisik program dan kegiatan ini adalah 100 % dimana asset – asset pemerintah daerah yang ada pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur telah tertata baik ditinjau dari administrasi fisik maupun nilai asset yang dimiliki. Adapun dalam tahun 2018 telah dilakukan penertiban terhadap asset bergerak berupa kendaraan dinas roda 2 terutama yang berada di kecamatan baik kondisi fisik maupun ketersediaan surat kendaraan.

#### **3.3.5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak**

Program ini bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah berkembangnya berbagai penyakit menular (Zoonosis) pada ternak yang dapat mengganggu kesehatan ternak dan masyarakat veteriner, dalam bentuk pelayanan Aktif, pelayanan semi aktif dan pelayanan Pasif.

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan (1) *Pemeliharaan kesehatan dan penanggulangan penyakit menular ternak* dengan output kegiatan berupa penyediaan obat – obatan ternak, eliminasi anjing liar, pemeriksaan biosecurity pada beberapa sampel hewan carier; (2) *Pemeliharaan kesehatan masyarakat veteriner* dengan out put yang dihasilkan berupa pemeriksaan hewan kurban baik pemeriksaan ante mortem maupun post mortem, monitoring dan pengawasan peredaran daging di RPH dan pasar umum serta pembinaan para jagal. Kegiatan lain yang mencakup program ini adalah pendataan masalah peternakan dengan beberapa sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain Up date data populasi ternak dengan out put kegiatan tersedianya data populasi ternak di Kabupaten Lombok Timur yang terbaharukan.

*Outcome dari kegiatan* ini adalah tersedianya obat – obatan ternak yang dibutuhkan oleh masyarakat selama 1 tahun dan terpeliharanya Kabupaten Lombok Timur dari ancaman Penyakit Hewan menular (zoonosis); terciptanya keamanan pangan asal hewan yang ASUH (aman sehat utuh dan halal). Sampai dengan Desember Tahun 2018 Pelayanan Kesehatan Hewan telah mencapai 17.125 ekor baik ternak besar maupun ternak kecil dari target 15.192 ekor.

### 3.3.6. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program peningkatan produksi hasil peternakan bertujuan untuk memfasilitasi upaya-upaya percepatan peningkatan produksi peternakan melalui penyediaan bibit ternak unggul, Pembangunan sarana dan prasarana perbibitan ternak, Pengembangan Agribisnis Peternakan dan dalam rangka mendukung Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau 2026.

tingkat capaian kinerja masing – masing kegiatan rata – rata telah mencapai fisik 100 %. Realisasi keuangan Program adalah 99,11 % dimana sisa anggaran berasal dari sisa tender pengadaan ternak Sapi eksotik dan Sapi bibit.

Pada Kegiatan pendistribusian ternak kepada masyarakat telah di distribusikan ternak Unggas (ayam petelur) DOC sebanyak 1.400 ekor, Ayam petelur dara (pullet) sebanyak 11.760 ekor, Ayam bangkok sebanyak 140 ekor, Ayam kampung super 6.275 ekor, Bibit ayam pedaging sebanyak 21.500 ekor dan Itik petelur sebanyak 1.106 ekor untuk lebih rincinya sebagai berikut :

Tabel 10. Realisasi distribusi ternak Unggas tahun 2018

NO.	JENIS TERNAK	JUMLAH (ekor)	JML KLP PENERIMA
1	Ayam Bangkok	140	1
2.	Ayam kampung super	6.275	4
3.	Ayam Pedaging	21.500	5
4.	Ayam Petelur	11.760	8
5.	Ayam Petelur (DOC)	1.400	1
6.	Itik Petelur	1.106	4
<b>Jumlah</b>		<b>42.181</b>	<b>23 klp</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan 2019

Disamping pendistribusian bibit ternak Unggas terdapat juga ternak lain yang menjadi komoditi unggulan Kabupaten Lombok Timur yaitu pengadaan ternak sapi bibit, sapi eksotik, sapi indukan dan Sapi bakalan serta ternak kambing dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11. Realisasi distribusi ternak sapi tahun 2018

NO.	JENIS TERNAK	JUMLAH (ekor)	JML KLP PENERIMA
1	SAPI BAKALAN	181	14
2.	SAPI BIBIT	68	8
3.	SAPI EKSOTIK	159	16
4.	SAPI INDUKAN	213	20
	<b>JUMLAH</b>	<b>621</b>	<b>58</b>
5.	KAMBING BATANG	351	22
6.	KAMBING BOER	28	1
7.	KAMBING PE	106	11
	<b>JUMLAH</b>	<b>801</b>	<b>48</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan 2019

Dalam perjanjian kinerja antara Kepala Bidang Peternakan dengan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Lombok Timur dimana indikatornya adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi hasil peternakan sebesar 2 % per tahun. Hal ini dapat diukur melalui persentase pertumbuhan populasi ternak sapi sebagai komoditas unggulan dimana peningkatan populasi ternak tahun 2018 mencapai 2,5 %, artinya indikator kinerja tersebut telah dicapai bahkan lebih 100 %.

### ***3.3.7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan***

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran hasil produksi peternakan melalui perbaikan dan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pemasaran hasil produksi peternakan, promosi hasil produksi peternakan unggulan daerah, fasilitasi dan kemitraan usaha peternakan, pengelolaan informasi pasar, penyuluhan – penyuluhan pemasaran hasil.

Tingkat capaian pelaksanaan fisik sebesar 100 %, dimana indikator kinerja program adalah meningkatnya pemasaran hasil komoditi peternakan yang diukur dengan transaksi penjualan ternak di pasar hewan sebanyak 34.879 ekor hal ini meningkat pesat bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 15.865 ekor. Kegiatan utama program ini adalah Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan dan Kegiatan promosi atas hasil produksi peternakan

unggulan daerah yang meliputi penimbunan pasar ternak keruak sebesar Rp. 50.000.000,- dimana pelaksanaan fisik kegiatan telah mencapai 100 % .

Pada kegiatan promosi atas hasil produksi peternakan yang direncanakan untuk mendukung pameran 1 Muharam 1439 H dan Pameran NTB Ekspo 2018 di Mataram, namun tidak dapat dilaksanakan karena terjadinya musibah gempa bumi di NTB sehingga pelaksanaan kegiatan tertunda dan di perubahan dialihkan untuk pertemuan kemitraan usaha pada wilayah yang terdampak dengan gempa bumi. Namun hal tersebut juga tidak dapat dilaksanakan mengingat kondisi masyarakat yang masih dalam keadaan trauma sehingga kesulitan untuk mengumpulkan massa atau anggota kelompok. Selain itu, untuk meningkatkan promosi komoditi peternakan maka telah dilakukan ekspose atau promosi program lewat media selaparang televisi dan koran lokal.

### **3.3.8. Program Peningkatan Produksi Peternakan**

Program ini merupakan upaya peningkatan kualitas hasil ternak melalui pemanfaatan teknologi peternakan seperti Inseminasi Buatan (IB), Embrio transfer dan peningkatan nilai tambah hasil peternakan dan pengadaan sarana dan prsaranan Inseminasi Buatan (IB).

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan *Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna berupa pengadaan Bahan dan Peralatan IB (Straw, N2 Cair dan Plastik Sheet) dan Pembayaran Jasa pekerja (Petugas/Inseminator IB)*.

Realisasi fisik kegiatan mencapai 96,38 %. Adapun indikator Out come kegiatan ini yaitu peningkatan intensitas pelayanan kawin suntik (IB) dari target 21.000 akseptor terealisasi sebanyak 30.538 akseptor yang berasal penyediaan Straw yang di subsidi melalauai Program Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) dimana pendanaannya melalui APBN, sedangkan pengadaan straw yang dianggarkan dalam DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak direalisasikan untuk menghindari in ifisiensi dan juga pungutan liar dari petugas di lapangan mengingat dalam petunjuk teknis UPSUS SIWAB pelayanan IB dilakukan secara gratis kepada ternak tanpa memungut biaya.

Aktivitas lain yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pengadaan Container IB sebanyak 3 unit melalui e-katalog dan telah direalisasikan 100 %.

Kegiatan pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna telah dilaksanakan dengan mengirim peserta pelatihan Inseminasi Buatan (IB) di Balai Pelatihan IB Singosari sebanyak 5 peserta dengan realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 100 %. Dengan adanya penambahan insimantor baru diharapkan dapat meningkatkan jangkauan pelayanan kesuluruh pelosok desa di Kabupaten Lombok Timur.

Dari uraian diatas, maka dapat memberikan gambaran bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Lombok Timur tahun 2018 telah memberikan dampak terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas ternak di Kabupaten Lombok Timur, harga daging yang stabil, tidak adanya wabah penyakit hewan dan tingginya aktivitas pemasaran komoditi peternakan di Kabupaten Lombok Timur.

### **3.4. Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan berkaitan dengan proses penganggaran, sumber dana, penerimaan, pengeluaran keuangan dan pelaksanaan pembiayaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan program yang dilaksanakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2018.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur melaksanakan urusan pemerintahan dan organisasi pada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur melalui program dan kegiatan sesuai bidang tugas organisasi yang terdiri dari 8 (delapan) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Sebagai entitas akuntansi yang mengelola anggaran melaksanakan anggaran belanja sesuai program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2018.

Jumlah Anggaran Sumber Dana APBD yang dikelola langsung oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 20.529.387.878,00.- Jumlah tersebut terdiri atas Belanja tidak langsung sebesar Rp. 6.590.887.778,00,- dan Belanja langsung sebesar Rp. 13.938.500.100,00.- dengan Realiasi sebesar Rp. 20.021.341.565,- (97,53 %) terdiri dari Belanja tidak langsung sebesar Rp. 6.369.758.063,- (96,64

%) dan Belanja Langsung Rp. 13.651.583.502,- (97,94%). Rincian belanja per bidang kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018

No.	PROGRAM	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	(%)	
1	2	3	4	5	6	
1.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	1.950.000	97,50
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	58.800.000	19.200.925	32,65
		3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	4.000.000	3.998.177	99,95
		4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	107.036.000	107.036.000	100,00
		5	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	24.900.000	24.900.000	100,00
		6	Penyediaan jasa Perbaikan Peralatan kerja	5.200.000	3.410.000	65,58
		7	Penyediaan Alat Tulis kantor	10.000.000	9.970.000	99,70
		8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.000.000	5.988.000	99,80
		9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	3.000.000	2.822.500	94,08
		10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	43.000.000	42.830.000	99,60
		11	Penyediaan bahan bacaan dan Perundang – undangan	3.600.000	1.440.000	40,00
		12	Penyediaan Makan dan Minum	11.000.000	10.600.000	96,36
		13	Rapat – Rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah	113.000.000	54.964.000	48,64
2.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	14.320.000	14.320.000	100,00
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	69.160.000	62.655.800	90,60
3.	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	17.973.000	17.333.000	96,44
4.	<b>Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah</b>	1	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	29.700.000	29.098.000	97,97
5.	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan</b>	1	Pendataan Masalah Peternakan	26.584.000	21.084.000	79,31
		2	Pemeliharaan Kesehatan dan	285.037.100	256.557.000	90,01

	<b>Penyakit Ternak</b>		Pencegahan Penyakit Menular Ternak			
		3	Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	22.815.000	22.814.600	100,00
6.	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	1	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	994.833.000	991.425.000	99,66
2		Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	11.476.357.000	11.368.793.500	99,06	
3		Pengembangan Agribisnis Peternakan	85.338.000	84.988.000	99,59	
7.	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	67.250.000	59.750.000	88,85
2		Promosi atas Hasil produksi peternakan unggulan daerah	31.000.000	22.500.000	72,58	
8.	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	370.097.000	357.725.000	96,66
2		Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	56.500.000	53.430.000	94,57	
			<b>JUMLAH</b>	<b>13.938.500.100</b>	<b>13.651.583.502</b>	<b>97,94</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan Lotim 2019

Berdasarkan kepada Program dan kegiatan yang tertera dalam perjanjian kinerja dimana besarnya target anggaran sebesar Rp. 13.268.500.100,00,- lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 13.242.475.356,- dimana anggaran tersebut merupakan belanja langsung pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur. Dalam anggaran perubahan terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 670.000.000,00,- yang diusulkan untuk pengadaan ternak Sapi bibit, Kambing PE, Kambing batang dan Sapi Eksotik, sehingga anggaran yang dikelola oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur menjadi Rp. 13.938.500.100,-. Untuk merealisasikan program dan kegiatan guna mewujudkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2018 telah direalisasikan sebesar Rp. 13.651.583.502,- (97,94 %). Tidak tercapainya target anggaran 100 % lebih disebabkan oleh beberapa alasan yang tidak mengganggu pencapaian kinerja organisasi antara lain :

Dalam pencapaian target kinerja melalui pencapaian belanja tahun anggaran 2018 adalah sebesar 97,94 %. Adapun sisa belanja yang tidak dapat terserap adalah sebesar 2,06 %, jumlah tersebut didominasi oleh belanja Tidak langsung yaitu sebesar 43,53 %, dan 56,47 % dari Belanja Langsung yaitu pada



Program Peningkatan produksi hasil peternakan sebesar 38,79 % dan Program Administrasi perkantoran sebesar 35,69 %. Sisa belanja pada program peningkatan produksi hasil peternakan berasal dari sisa tender kegiatan pengadaan sapi eksotik dan sapi bibit sedang pada program administrasi perkantoran sisa belanja didominasi oleh sisa perjalanan dinas keluar daerah dan sisa jasa komunikasi sumber daya air dan listrik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur sebagai instansi teknis, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber daya dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas dan fungsi seoptimal mungkin.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur sebagai pelaksana atau instansi teknis telah melaksanakan tugas/kegiatan, baik kegiatan yang didanai dari APBD Kabupaten Lombok Timur, dari APBD Provinsi NTB dan APBN TP Provinsi, maupun kegiatan yang tidak didanai sebagai implementasi dari tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur.

Dengan memperhatikan paparan yang disampaikan pada point-point sebelumnya, tingkat keberhasilan pencapaian pelaksanaan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur secara umum dapat dikatakan cukup baik, walaupun tidak semua target yang ada dapat dicapai dengan baik. Pernyataan tersebut didukung oleh :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran Strategis yang ditetapkan telah dicapai dengan baik dengan interval 78,12 % sampai dengan > 100 % atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien;
- b. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur telah menggunakan dana secara efisien bila dibandingkan dengan beban output yang dihasilkan (kurang dari anggaran yang ditetapkan) seperti efisiensi pengadaan barang/jasa, efektif dalam menyelesaikan program dan kegiatan tanpa adanya kendala yang berarti.

Mengingat semakin beratnya tantangan yang dihadapi dalam pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan ke depan, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur harus segera berbenah diri baik dalam peningkatan kualitas SDM aparatur, etos kerja dan penataan administrasi pemerintahan yang baik dan yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga pembangunan peternakan

kedepan mampu menjawab tantangan dan dinamika perubahan yang sangat cepat dalam pengembangan teknologi rekayasa genetika.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja berikutnya.

Selong, 28 Februari 2019

Kepala Dinas Peternakan dan  
Kesehatan Hewan  
Kabupaten Lombok Timur,



NIP. 19611231 199503 1 018

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

LAPORAN EVALUASI TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2018

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2014 s/d 2018		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Tahun lalu (2017)		Target Kinerja dan Anggaran SKPD Tahun berjalan (Tahun 2018) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran SKPD yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran yang dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d tahun 2018		Ket	
									I		II		III		IV											
									K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										K
2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7 x 100		14 = 6+12		15 = 14/5 x 100		17	
Meningkatnya produksi Peternakan	00 Program peningkatan produksi hasil peternakan	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Produksi Peternakan 2 % / Tahun	10 %	20.318.770.000	8	29.901.792.113	2	12.556.528.000	- %	20.126.000	1 %	19.300.000	1 %	5.543.175.490	-	-	6.862.405.010	2,0	12.445.206.500	100,00	99,11	10,00	42.346.998.613	100,00	208,41	
	01 Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Terbangunnya sarana dan prasarana pembibitan ternak	25 Unit	2.500.000.000	10	1.500.000.000	8	994.833.000	- unit	-	0 Unit	-	1 Unit	19.677.500	7 Unit	971.747.500	8,0	991.425.000	100,00	99,66	18,00	2.491.425.000	72,00	99,66		
	03 Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Terdistribusinya Ternak bibit unggul kepada masyarakat	1.500 ekor	17.030.000.000	1.191	28.674.630.113	1.116	11.476.357.000	- ekor	2.581.000	0 ekor	2.300.000	500 ekor	5.499.998.990	750 ekor	5.868.913.510	1.250,0	11.368.793.500	112,01	99,06	2.441,00	40.043.423.613	162,73	235,13		
	08 Pengembangan agribisnis peternakan	Optimalnya Pelaksanaan Kegiatan TP Bidang Peternakan	145 Klp.	638.770.000	178	1.227.162.000	15	85.338.000	5 klp	17.545.000	5 klp	17.000.000	5 klp	23.499.000	5 klp	26.944.000	20,0	84.988.000	133,33	99,59	198,00	1.312.150.000	136,55	205,42		
	00 Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Meningkatnya Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	130.000 ekor	1.075.000.000	124.500	756.155.256	12.000	334.436.100	0 ekor	30.998.600	- ekor	21.177.500	125 ekor	59.000.000	17000 ekor	223.259.600	17,125,0	334.435.700	143	100,00	141,625	1.090.590.956	108,9	101,45		
	01 Pendataan masalah peternakan	Tersebidanya data/ informasi tentang peternakan	1 Data	100.000.000	3	36.758.700	1	26.584.000	0 data	3.750.000	- data	1.500.000	- data	3.750.000	1 data	17.584.000	1,0	26.584.000	100,0	100,00	4,00	63.342.700	400,00	63,34		
	02 Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Terpeliharanya kesehatan ternak dan terkendalinya serangan penyakit menular	160 Unit	975.000.000	96	681.946.556	32	285.037.100	0 unit	26.934.000	2 unit	19.677.500	15 unit	45.250.000	15 unit	193.175.600	32,0	285.037.100	100,0	100,00	128,00	966.983.656	80,00	99,18		
	06 Pemeliharaan kesehatan masyarakat veteriner	Terpeliharanya kesehatan masyarakat yang mengonsumsi produk ternak	8 Unit	37.450.000	8	37.450.000	8	22.815.000	2 unit	314.600	- unit	-	4 unit	10.000.000	4 unit	12.500.000	10,0	22.814.600	125,0	100,00	18,00	60.264.600	225,00	160,92		
Meningkatnya pemasaran komoditi hasil pertanian dan Meningkatkan nilai tambah	00 Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	50 %	2.622.222.300	7	557.628.400	10	98.250.000	- %	2.250.000	10 %	3.750.000	30 %	62.750.000	20 %	13.500.000	60,0	82.250.000	600,0	83,72	67,00	639.878.400	134,00	24,40		
	03 Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	6 Paket	2.157.222.300	2	513.462.100	1	67.250.000	- paket	2.250.000	- paket	-	1 paket	53.750.000	0 paket	3.750.000	1,0	59.750.000	100,0	88,85	3,00	573.212.100	50,00	26,57		
	07 Promosi atau hasil produksi peternakan unggulan daerah.	Meningkatnya pengenalan dan promosi produk unggulan daerah Kab Lom	6 kali	115.000.000	5	44.166.300	2	31.000.000	- kali	-	- kali	3.750.000	1 kali	9.000.000	1 kali	9.750.000	2,0	22.500.000	100,0	72,58	7,00	66.666.300	116,67	57,97		

00	Program peningkatan produksi peternakan	terapkannya Teknologi Peternakan Tepat Guna	44.500 dosis	815.525.000	16.500	900.905.000	6.000	426.597.000	3.000 dosis	72.000.000	1.000 dosis	48.000.000	5.000 dosis	162.425.000	2.000 dosis	128.730.000	11.000,0	411.155.000	183,3	96,38	27.500,00	1.312.060.000	61,80	160,89
02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Tertlaksananya peningkatan penggunaan teknologi peternakan tepat guna	44.500 dosis	815.525.000	16.500	900.905.000	6.000	370.097.000	3.000 dosis	70.500.000	1.000 dosis	47.000.000	5.000 dosis	124.925.000	2.000 dosis	115.300.000	11.000,0	357.725.000	183,3	96,66	27.500,00	1.258.630.000	61,80	154,33
03	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Tersedianya tenaga IB yang terampil	5 Orang	56.500.000	-	-	5	56.500.000	orang	1.500.000	- orang	1.000.000	5 orang	37.500.000	1 orang	13.430.000	6,0	53.430.000	120,0	94,57	6,00	53.430.000	120,00	94,57
00	Pelayanan Administrasi Perkantora	Optimalnya Penyelesaian Administrasi Perkantoran	100 %	2.104.119.500	75	1.131.391.002	25	391.536.000	5 %	76.339.095	5 %	71.867.205	10 %	35.202.890	10 %	105.700.415	30,0	289.109.605	120,0	73,84	105,00	1.420.500.607	105,00	67,51
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertlaksananya pelayanan administrasi surat menyurat	2.495 lembar	12.610.000	1.485	10.220.000	370	2.000.000	70 lembar	440.000	100 lembar	460.000	0 lembar	-	200 lembar	1.050.000	370,0	1.950.000	100,00	97,50	1.855,00	12.170.000	74,35	96,51
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatnya kelancaran aktivitas kegiatan rutinitas kantor	50 Unit	281.060.000	96	123.360.064	30	58.800.000	10 Unit	3.652.795	10 Unit	4.046.805	5 Unit	2.204.410	10 Unit	9.286.915	35,0	19.200.925	116,67	32,65	131,00	142.560.989	262,00	50,72
06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	6 Unit	23.500.000	6	14.328.152	5	4.000.000	1 Unit	744.300	1 Unit	1.445.400	3 unit	1.808.477	0 Unit	-	5,0	3.998.177	100,00	99,95	11,00	18.326.329	183,33	77,98
07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Optimalnya pengelolaan administrasi keuangan	15 Orang	372.052.000	15	299.226.000	12	107.036.000	5 orang	18.446.000	5 orang	35.190.000	5 orang	19.550.000	5 orang	33.850.000	20,0	107.036.000	166,67	100,00	35,00	406.262.000	233,33	109,19
08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terciptanya tempat kerja yang bersih,aman dan nyaman	2 Unit	300.026.000	2	92.878.000	2	24.900.000	1 Unit	6.350.000	0 Unit	3.450.000	1 Unit	9.200.000	0 Unit	5.900.000	2,0	24.900.000	100,00	100,00	4,00	117.778.000	200,00	39,26
09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Meningkatnya daya guna peralatan kerja	20 Unit	20.700.000	18	9.540.000	4	5.200.000	2 Unit	1.100.000	1 Unit	-	1 Unit	400.000	2 Unit	1.910.000	6,0	3.410.000	150,00	65,58	24,00	12.950.000	120,00	62,56
10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor secara efektif dan efisien	165 Jenis	54.000.000	132	40.049.800	33	10.000.000	0 0	-	10 Jenis	2.970.000	0 Jenis	-	23 Jenis	7.000.000	33,0	9.970.000	100,00	99,70	165,00	50.019.800	100,00	92,63
11	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	Terciptanya kebutuhan barang cetakan dan pengandaan administrasi kantor	30 Dokumen	122.000.000	24	36.000.000	6	6.000.000	2 Dok	2.072.000	1 Dok	956.000	0 Dok	-	3 Dok	2.960.000	6,0	5.988.000	100,00	99,80	30,00	41.988.000	100,00	34,42
12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Meningkatnya daya guna komponen instalasi listrik	480 buah	19.501.500	384	13.501.500	196	3.000.000	50 buah	1.275.000	96 buah	1.000.000	0 buah	-	50 buah	547.500	196,0	2.822.500	100,00	94,08	580,00	16.324.000	120,83	83,71
13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Optimalnya penyelesaian administrasi kantor	34 Unit	150.000.000	60	111.134.000	7	43.000.000	4 Unit	27.830.000	0 Unit	-	0 Unit	3	Unit	15.000.000	4,0	42.830.003	57,14	99,60	64,00	153.964.003	188,24	102,64
15	Penyediaan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Lancarnya informasi dan berita melalui bahan bacaan, majalah, koran dan peraturan perundang - undangan	1.440 eksemplar	29.820.000	1.152	7.560.000	576	3.600.000	90 eksmp	240.000	90 eksp.	480.000	90 eksp.	240.000	90 eksp.	480.000	360,0	1.440.000	62,50	40,00	1.512,00	9.000.000	105,00	30,18
17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatnya kelancaran kegiatan rapat dinas	2.000 Kotak	64.750.000	1.600	24.415.000	500	11.000.000	100 Kotak	1.350.000	0 Kotak	-	200 Kotak	1.800.000	300 Kotak	7.450.000	600,0	10.600.000	120,00	96,36	2.200,00	35.015.000	110,00	54,08
18	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terjalinya koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah	100 kali	654.100.000	75	349.178.486	16	113.000.000	2 kail	12.839.000	4 kali	21.869.000	0 kali	-	4 kali	20.256.000	10,0	54.964.000	62,50	48,64	85,00	404.142.486	85,00	61,79

00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur	21 unit	1.237.880.000	19	315.194.916	7	83.480.000	1 unit	8.962.500	4 unit	17.990.000	4 unit	22.420.000		27.603.300	9,0	76.975.800	128,57	92,21	28,00	392.170.716	133,33	31,68	
10	Pengadaan Mebeleur	Terpenuhiya kebutuhan mebelair kantor	100 Unit	80.000.000	120	-	-	-																	
22	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Terciptanya lingkungan tempat kerja yang bersih, rapi, aman dan nyaman	16 Unit	812.895.000	14	60.475.000	2	14.320.000	- unit	-	- unit	-	2 unit	14.320.000	0 unit	-	2,0	14.320.000	100,00	100,00	16,00	74.795.000	100,00	9,20	
24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	5 Unit	344.985.000	5	254.719.916	5	69.160.000	1 unit	8.962.500	2 unit	17.990.000	0 unit	8.100.000	0 unit	27.603.300	3,0	62.655.800	60,00	90,60	8,00	317.375.716	160,00	92,00	
00	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersedianya laporan kinerja, Anggaran, Keuangan atas penyelenggaraan pemerintah daerah	6 Dokumen	17.973.000	6	17.973.000	6	17.973.000	- dok	-	3 dok	5.415.000	1 dok	1.550.000	3 dok	10.368.000	7,0	17.333.000	116,7	96,4	13,0	35.306.000,0	216,7	196,4	
01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SPD	Tersedianya laporan kinerja, Anggaran, Keuangan atas penyelenggaraan pemerintah daerah	6 Dokumen	17.973.000	6	17.973.000	6	17.973.000	- dok	-	3 dok	5.415.000	1 dok	1.550.000	3 dok	10.368.000	7,0	17.333.000	116,67	96,44	13,00	35.306.000	216,67	196,44	
00	Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah	Terkelolanya Asset/Barang Daerah dengan baik	100 %	48.081.000	75	73.368.200	25	29.700.000	10	-	5.980.000	5 %	6.598.000	5 %	8.100.000	5 %	8.420.000	25	29.098.000	100,0	98,0	100,0	102.466.200,0	100,0	213,1
01	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	Tertatanya asset daerah/barang daerah	100 %	48.081.000	75	73.368.200	25	29.700.000	10	-	5.980.000	5 %	6.598.000	5 %	8.100.000	5 %	8.420.000	25,0	29.098.000	100,00	97,97	100,00	102.466.200	100,00	213,11
00	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pengawasan	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Pertanian	5 Dokumen	125.000.000	13	26.150.000	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
01	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Tersusunnya dokumen perencanaan secara optimal	5 Dokumen	125.000.000	13	26.150.000	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rata - Rata Capaian Kinerja (%)																			171,83	89,48				85,97	86,54
Predikat Kinerja																									
Faktor Pendorong keberhasilan kinerja																									
Faktor Penghambat Capaian Kinerja :																									
Tindak Lanjut yang diperlukan dalam Triwulan berikutnya :																									
Tindak Lanjut yang diperlukan dalam dalam Renja SPD berikutnya :																									
<p>Selong, 28 Februari 2019</p> <p>Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur,</p> <p><b>Ir. TALLAAT</b> NIP. 19611231 199503 1 018</p>																									

